

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya Nurhati,dkk (2016:73). Namun masih banyak sekali permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan. Permasalahan di dalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Pembelajaran yang selama ini digunakan baik di bangku sekolah mau tidak mau harus ditinggalkan dan mengikuti sistem baru yang didesain untuk mengikuti protokol kesehatan demi memutuskan mata rantai penyebaran virus yang pertama kali ditemukan di China ini atau virus covid19.

Pada umumnya system Pendidikan di seluruh dunia dilakukan secara tatap muka, tidak terkecuali dengan Indonesia. Saat ini pembelajaran tatap muka yang biasanya dilakukan disekolah-sekolah hingga universitas mulai mengalami pengurangan hingga dilakukan pembelajaran secara daring/*online*. Konsep pembelajaran dengan sistem daring ini memungkinkan proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi di dalam ruangan kelas saja, tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan para siswa dapat melakukan proses belajar mengajar secara aktif di mana saja dan kapan saja walaupun tidak satu ruangan dengan guru. Pembelajaran secara daring dilakukan sesuai dengan keputusan Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) menginstruksikan melalui surat edaran Kemendikbud dikti no. 1 mengenai Pendidikan yang akan dilakukan ditengah pandemic Covid-19 melalui Pendidikan jarak jauh agar para peserta didik dapat melaksanakan kegiatan belajar di rumah (Handarini & Wulandari, 2020).

Menurut Daryanto (2013:31) karakteristik pembelajaran secara daring (*ELearning*) menciptakan pembelajaran antara pesera didik dan pendidik yang tidak

harus bertatap muka. Pada kondisi pembelajaran daring ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Sehingga guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Menghadapi pembelajaran jarak jauh tidak semuanya siap, ada beberapa kendala seperti pada siswa yakni pada motivasi belajar dalam diri siswa untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh.

Mediawati (2010:136) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dipandang dari sudut faktor internal, sedangkan guru yang dalam hal ini adalah kompetensi guru merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dipandang dari sudut faktor eksternal, kedua faktor tersebut saling berinteraksi satu sama lain secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar yang akan dicapai siswa.

Menurut Sari dan Rusmin (2018: 84) Suasana belajar yang diciptakan pembelajaran daring turut mempengaruhi motivasi belajar siswa, jika dalam pembelajaran luring guru mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar. Namun kondisi pembelajaran daring menyebabkan guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga suasana belajar karena terbatas oleh karena itu ketika seorang guru dapat mengelola kelasnya dengan baik akan memacu motivasi belajar siswa. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Didukung oleh Uno (2006:3) perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Motivasi belajar sangat diperlukan untuk siswa dalam mencapai tujuan belajar. Dalam mencapai tujuan belajar diperlukannya dorongan atau motivasi dari dalam diri siswa. Motivasi merupakan dorongan psikologis untuk melakukan sebuah

tindakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Badaruddin, 2015). Motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan prestasi yang diperoleh individu, motivasi belajar dapat dikatakan sebagai sebuah dorongan yang muncul baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa untuk bertindak laku dalam mencapai keberhasilan belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan membuat siswa menjadi semangat dalam belajar sehingga akan dengan mudah mendapatkan hasil belajar yang maksimal, sebaliknya motivasi yang rendah akan membuat siswa kehilangan semangat dan gairah untuk belajar sehingga motivasi harus ditanamkan dalam diri siswa sejak dini agar siswa merasa senang dalam mengikuti setiap proses pembelajaran tanpa adanya tekanan dan paksaan. Motivasi belajar bukan sekedar dorongan bagi siswa untuk mengetahui proses pembelajaran tetapi juga penting untuk memahami hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa. Setiap siswa mempunyai motivasi yang berbedabeda ketika mengikuti pembelajaran di sekolah. Berdasarkan proses pembelajaran dikelas siswa membawa motivasi yang berbeda. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan kebutuhan dari setiap siswa. Menurunnya motivasi siswa disebabkan karena adanya pandemi Covid 19 sangat berpengaruh terutama dalam dunia pendidikan. Dapat disimpulkan bahwa berkurangnya motivasi siswa karena adanya masa pandemi Covid 19.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih bersemangat ketika melakukan proses pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran itu akan lebih efektif untuk di capai. sebaliknya, apabila siswa memiliki motivasi belajar yang rendah, maka hal ini dapat menyebabkan siswa tersebut susah dalam menempuh proses pembelajaran yang lebih optimal. Menurut Cahyani,dkk (2020:125) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa selama pembelajaran daring motivasi belajar siswa menurun hanya sedikit yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran secara daring.

Meningkatkan motivasi siswa dengan cara kerja sama antara orangtua, guru dan siswa. Proses keberhasilan belajar akan tercapai pada diri seorang siswa apabila siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang terbentuk dari kemauan dan dorongan untuk belajar. Motivasi berperan penting didalam sebuah pembelajaran, dengan adanya motivasi guru dan siswa akan memahami peta konsep pada materi

pembelajaran. Pada semua pelajaran khususnya pembelajaran tematik sangatlah membutuhkan konsentrasi yang tinggi maka dari itu perlu adanya kemauan dan keinginan dari dalam diri siswa.

Motivasi belajar tidak hanya muncul secara internal dari setiap siswa, tetapi ada juga faktor eksternal lainnya, salah satunya adalah lingkungan. Motivasi belajar datang dari dalam diri sendiri dan juga dari pihak luar yang tujuannya sama yaitu untuk menggerakkan individu untuk mencapai keinginan. Meningkatkan motivasi siswa dengan cara kerja sama antara orangtua, guru dan siswa. Proses keberhasilan belajar akan tercapai pada diri seorang siswa apabila siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang terbentuk dari kemauan dan dorongan untuk belajar. Motivasi berperan penting didalam sebuah pembelajaran, dengan adanya motivasi guru dan siswa akan memahami peta konsep pada materi pembelajaran. Pada semua pelajaran khususnya pembelajaran tematik sangatlah membutuhkan konsentrasi yang tinggi maka dari itu perlu adanya kemauan dan keinginan dari dalam diri siswa.

Penelitian mengenai pembelajaran daring dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, namun masih terdapat perbedaan hasil penelitian seperti yang dilakukan oleh Cahyani,dkk (2020) yang mengatakan bahwa motivasi belajar siswa menurun karena diadakanya program pembelajaran daring, dan penelitian yang dilakukan oleh Hadisi dan Muna (2015) menemukan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Hasil penelitian Setiawan,dkk (2022) menunjukkan bahwa 44,26% pelajar, dalam penelitian ini terdapat 412 responden dari latar belakang wilayah berbeda di Indonesia, terdiri atas 85 pelajar SMP, 159 pelajar SMA, menyatakan ketidaknyamanan belajar secara daring yang sumber ketidaknyamanan disebabkan karena beban tugas lebih banyak, karena kurang paham, dan tidak efektif. Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan, peneliti menganggap perlu mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring diterapkan selama masa pandemi Covid-19.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai motivasi belajar siswa pada masa pandemi saat ini yang mengharuskan siswa belajar melalui daring. Berdasarkan pada latar belakang, kegiatan pembelajaran kini dilakukan di rumah, sebagai alternatif kegiatan belajar dalam mengurangi penyebaran Covid-19. Kegiatan pembelajaran daring kini menggantikan proses belajar mengajar secara tatap muka. Motivasi belajar merupakan kekuatan, daya pendorong, atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Meskipun kegiatan belajar daring telah berlangsung namun masih terdapat berbagai kendala yang bermunculan, diantaranya adalah jaringan internet yang tidak stabil, kuota internet yang dibutuhkan dan juga *gadget* yang bermasalah. Kendala mengenai pembelajaran secara daring ini juga dirasakan oleh beberapa siswa di SMA Negeri 2 Tasikmalaya, kendala seperti ini bisa saja membuat semangat siswa saat belajar jadi menurun, dan membuat siswa dapat tertinggal oleh siswa lainnya.

Cahyani dkk(2020:126) mengatakan selama pembelajaran daring, motivasi belajar siswa menurun, hanya sedikit yang berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran. Ana (2022:43) mengatakan terhambatnya proses pembelajaran dan kurangnya motivasi siswa disebabkan oleh faktor dari sarana dan media pembelajaran, masa pandemi Covid-19 berpengaruh besar terhadap mental, moral dan psikologis siswa. Motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Profil Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring”. Berdasarkan pernyataan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1. Bagaimana gambaran umum motivasi belajar pada pembelajaran daring siswa kelas XI di SMAN 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?
- 1.2.2. Bagaimana implikasi layanan bimbingan belajar berdasarkan profil motivasi belajar siswa?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1.3.1. Mengetahui tingkat motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 2 Tasikmalaya pada masa pembelajaran secara online
- 1.3.2. Mengetahui layanan bimbingan belajar berdasarkan profil motivasi belajar siswa.

1.4. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat penelitian yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan inovasi mengenai pembelajaran daring selama pandemic dan motivasi belajar terhadap kegiatan belajar daring yang dilaksanakan selama pandemi.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan ilmu mengenai motivasi belajar secara umum dan berkontribusi khususnya dalam ilmu Pendidikan.

1.4.2. Manfaat Praktis.

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan gambaran mengenai motivasi belajar pada kegiatan pembelajaran daring pada masa pandemic dari siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tasikmalaya.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I terdiri dari Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II memaparkan kajian pustaka yang terdiri dari teori-teori dalam bidang yang dikaji.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari Desain Penelitian, Variabel, Populasi, Sampel, Teknik Pengumpulan data, Instrumen Penelitian , Metode Analisis data

BAB IV Pembahasan atau Hasil Penelitian terdiri dari Pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V Kesimpulan, Saran dan Rekomendasi